

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE
DI WILAYAH PUSKESMAS
LINGKAR TIMUR**



Disusun Oleh :

NIDIA AGUSTIN
NIM : P0 5140417030

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE
DI WILAYAH PUSKESMAS
LINGKAR TIMUR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Diploma IV Jurusan Kebidanan

Disusun Oleh:
NIDIA AGUSTIN
NIM : P0 5140417030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2019

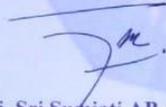
LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Skripsi atas :

Nama : Nidia Agustin
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 17 Agustus 1995
NIM : P05140417030
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Kami setuju untuk diseminarkan pada tanggal 31 Januari 2019
Bengkulu, 31 Januari 2019

Pembimbing I



Hj. Sri Sumiati AB, S.Pd, M.Kes
NIP.195701101981032002

Pembimbing II



Yuniarti, SST.M.Kes
NIP. 198006052001122001

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE
DI WILAYAH PUSKESMAS
LINGKAR TIMUR**

Disusun Oleh :

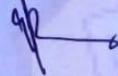
NIDIA AGUSTIN
NIM : P0 5140417030

Telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Diploma IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 31 Januari 2019, dan dinyatakan

LULUS

Ketua Dewan Penguji



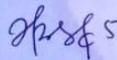
Epti Yorita, SST, MPH
NIP. 197401091992032001

Pembimbing I



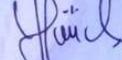
Hj. Sri Sumiati AB, S.Pd, M.Kes
NIP.195701101981032002

Anggota



Reka Lagora M, SST, M.Kes
NIP. 198203202002122001

Pembimbing II



Yuniarti, SST, M.Kes
NIP. 198006052001122001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
Untuk mencapai derajat Sarjana Terapan Kebidanan

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIV Kebidanan
Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb
NIP. 198012102002122002

ABSTRAK

Latar Belakang : Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan. Angka Cakupan Tablet Fe nya masih dibawah target 85%, yaitu jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe terendah di Kota Bengkulu yaitu berada di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur yaitu 70,98%.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi ibu hamil dalam penelitian ini berjumlah 213 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 orang dengan menggunakan metode *Accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil Penelitian : hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe ($p=0,000$). Ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe ($p=0,000$). Ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe ($p=0,000$, OR=10,733). Ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe ($p=0,000$, OR=7,436). Ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ($p=0,000$, OR=5,800).

Kesimpulan : Faktor paritas ibu merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe ($p=0,005$, OR=6,428). **Saran :** Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sehingga dapat mengurangi dampak komplikasi yang mungkin terjadi dikemudian hari.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia, Kepatuhan

ABSTRACT

Background: Iron is one of the important minerals needed during pregnancy. The Fe tablet coverage rate is still below the 85% target, namely the lowest number of pregnant women who get Fe tablets in Bengkulu City, which is in the work area of the Lingkar Timur Health Center, which is 70.98%.

Objective: To find out the factors that influence the adherence of pregnant women to consume Fe Tablets at the Pukesmas Timur Ring City of Bengkulu.

Method: The type of research used was observational analytic with cross sectional design. The population of pregnant women in this study amounted to 213 people. The sample in this study were 101 people using the Accidental sampling method. Data collection uses primary data by distributing questionnaires.

Research Results: the results of the study found that there was an influence of knowledge on adherence of pregnant women to consuming Fe tablets ($p = 0,000$). There is an influence of education on adherence of pregnant women to consuming Fe tablets ($p = 0,000$). There was a work influence on the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets ($p = 0,000$, $OR = 10,733$). There is an effect of parity on adherence of pregnant women to taking Fe tablets ($p = 0,000$, $OR = 7,436$). There is an influence of age on adherence of pregnant women to consume Fe tablets ($p = 0,000$, $OR = 5,800$).

Conclusion: Maternal parity factor is the dominant factor influencing the compliance of pregnant women in taking Fe tablets ($p = 0.005$, $OR = 6.428$).

Suggestion: It is expected to increase the knowledge of pregnant women about the importance of taking Fe tablets regularly so that they can reduce the impact of complications that may occur in the future.

Keywords: Knowledge, Education, Employment, Parity, Age, Compliance

MOTTO

Man jadda wa jadda, man shabara wal shafira.

“Jangan pernah terlalu mudah untuk menyerah, walaupun kata menyerah selalu datang menggoda, jangan pernah takut! tetaplah hadapi dengan keyakinan untuk berusaha karena dibalik itu semua akan ada kesuksesan dan kebahagiaan yang akan menanti.”

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh." (Andrew Jackson)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dibuat dengan do'a dan restu orang-orang yang ada disekitarku. Karya tulis berupa SKRIPSI Ini ku persembahkan :

- ♥ *Alhamdulillah, SKRIPSI ini saya persembahkan Untuk kedua orangtuaku tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a dan kasih sayang yang takkan terganti oleh apapun juga. Untuk suamiku tercinta Muhammad Andika Ivanda Paski yang selalu memberi dukungan dan dorongan. Untuk calon anakku yang selalu menemani ummi dan tidak pernah*

*membuat ummi susah selama ummi menyelesaikan SKRIPSI.
Dan untuk Ibu dan Ayah mertua terima kasih karena telah
mendo'akan dan mendukungku selama ini.*

- ♥ *Terima kasih juga untuk dosen-dosenku dan pembimbing-
pembimbingku yang telah memberikan arahan kepadaku
dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini*
- ♥ *Untuk teman-teman seangkatanku, mahasiswa jurusan
kebidanan poltekkes kemenkes Bengkulu angkatan tahun 2019,
sukses untuk kita semua.*
- ♥ *Dan terakhir untuk almamaterku*

RIWAYAT PENULIS



Nama : Nidia Agustin
Tempat,tanggal lahir : Bengkulu, 17 Agustus 1995
Alamat : Jl. Zainul Arifin Rt.01 Rw.01 Kelurahan Padang
Nangka Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu
Agama : Islam
Anak ke : 1 (satu)
Jumlah saudara : -
Nama Ayah : Nitisuito
Nama Ibu : Sudah

Riwayat Pendidikan

1. Tamat SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2007
2. Tamat SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun 2010
3. Tamat SMKS 16 FARMASI BHAKTI NUSA Kota Bengkulu Tahun 2013
4. Tamat Jurusan DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2016
5. Tamat Jurusan DIV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Darwis, SKP. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Mariati, SKM. MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah membantu kami untuk mendapatkan fasilitas dan menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni, SST. M.Keb selaku Ketua Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah membantu menyediakan fasilitas untuk keperluan penyelesaian Skripsi ini.
4. Bunda Sri Sumiati, M.Kes selaku Pembimbing 1 (satu), yang dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.

5. Bunda Yuniarti, SST, M.Kes selaku Pembimbing 2 (dua), dengan kesibukan beliau masih bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Semua dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah member ilmu dan wawasan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyelesaian Skripsi ini
7. Kepala Puskesmas Lingkar Timur yang telah memberikan bantuan berupa izin dan data-data yang diperlukan dalam menyusun Skripsi ini di wilayah kerjanya.
8. Keluarga tercinta yang sangat berarti dan selalu setia dalam memberikan dorongan dan do'a nya.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran beserta kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini..

Bengkulu, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT PENULIS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Zat Besi.....	8
1. Pengertian Zat Besi.....	8
2. Fungsi Zat Besi.....	10
3. Sumber Zat Besi	9
4. Kebutuhan Zat Besi pada Masa Kehamilan	10
5. Absorbi Zat Besi.....	11
6. Dampak Kekurangan Zat Besi pada Ibu Hamil.....	12
7. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Zat Besi pada Ibu Hamil	12
B. Kepatuhan.....	13
1. Definisi	13
2. Kepatuhan Minum Obat	14
C. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Fe.....	14
1. Pengetahuan.....	14
2. Pendidikan	18
3. Pekerjaan	20
4. Usia.....	21
5. Paritas	22
D. Kerangka Teori	23
E. Kerangka Konsep	24
F. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional	26
D. Populasi Penelitian	27
E. Sampel Penelitian	27
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
G. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 31
A. Jalannya Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Analisis Univariat	32
2. Analisis Bivariat	33
3. Analisis Multivariat	37
C. Pembahasan	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	 53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Bahan Makanan Sumber Zat Besi	10
3.1	Definisi Operasional	26
4.1	Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia Dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	32
4.2	Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	33
4.3	Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	34
4.4	Hasil Analisis Pengaruh Pekerjaan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	35
4.5	Hasil Analisis Pengaruh Paritas terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	35
4.6	Hasil Analisis Pengaruh Umur terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	36
4.7	Seleksi Kandidat Multivariat terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu	37
4.8	Permodelan Multivariat Ke I	38
4.9	Permodelan Multivariat Ke II	38
4.10	Hasil Uji Confonding berdasarkan OR	38
4.11	Permodelan Akhir	39

DAFTAR BAGAN

No.	Judul Bagan	Halaman
2.1	Kerangka Teori	23
2.2	Kerangka Konsep	24
3.1	Variabel Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Keterangan
Lampiran 1	Organisasi Penelitian
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 3	Surat Pengantare Sebagai Responden
Lampiran 4	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Konsul Pembimbing I
Lampiran 6	Lembar Konsul Pembimbing II
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Kota Bengkulu
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
Lampiran 10	Surat Selesai Penelitian Dari Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
Lampiran 11	Hasil Tabulasi Data
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita usia subur menjadi penderita anemia defisiensi zat besi tingkat ringan sampai berat di Asia Tenggara menurut *World Health Organization (WHO) Regional Office SouthEast Asia Region (SEARO)* adalah sebanyak 25-40%. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat, prevalensi anemia secara global adalah sekitar 51%. Angka tersebut terus meningkat di tahun 1977 dari 13,4% di Thailand dan 85,5% di India. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil (Kusumawati, 2015).

Di Indonesia berdasarkan data Riskesdas anemia pada tahun 2013 terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia dan pada Tahun 2018 menjadi 48,9% terdiri dari 84,6% pada usia 15-24 tahun, 33,7% pada usia 25-35 tahun, 33,6% pada usia 35-44 tahun dan 24% pada usia 45-55 tahun. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil dari hasil Riskesdas tahun 2013 sampai tahun 2018 dan kejadian anemia tertinggi berada pada ibu hamil dengan usia 15-24 tahun (Riskesdas, 2017).

Akibat tingginya kejadian anemia di Indonesia, pemerintah mengupayakan penyelenggaraan program pemberian tablet Fe secara gratis kepada setiap ibu hamil dalam rangka menurunkan angka kejadian anemia guna mencegah komplikasi perdarahan selama persalinan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Dengan jumlah tersebut diperkirakan ibu tidak akan mengalami kekurangan Fe sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat diturunkan (Kemenkes, 2017).

Namun faktanya di Indonesia masih banyak ibu hamil yang tidak mendapatkan Fe. Hasil PSG 2016 mendapatkan hanya 40,2% ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85% (Kemenkes RI, 2017). Di Provinsi Bengkulu persentase pemberian Tablet Fe pada ibu hamil 86,7 % yang artinya sudah mencapai target Nasional sebesar 85% namun masih terdapat kejadian anemia sebesar 9,9%. Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Fe tertinggi berada di Kabupaten Rejang Lebong dan Kaur sebanyak 93,9% dan urutan terendah berada di Kabupaten Lebong sebanyak 81,6% sedangkan Kota Bengkulu menempati urutan kedua terendah yaitu sebanyak 82,7% (Dinkes, 2017).

Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tapi juga untuk ibu hamil (Suririnah, 2014). Hasil penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet

Fe diantaranya adalah sikap, motivasi umur, paritas, pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan.

Hasil penelitian Julina (2018), menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai P value sebesar 0,000, sedangkan faktor pendidikan juga berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan P value sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa bahwa 58,8% dari responden merupakan ibu hamil yang tidak bekerja. Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan bayinya.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan dari zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu ibu hamil tersebut melakukan pemeriksaan ANC. Tingkat pengetahuan ibu juga mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan dimaknai sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik potensi jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan

kebudayaan. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja (Daulay, 2007).

Berdasarkan Informasi Data di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu masih adanya beberapa daerah di wilayah kerja Puskesmas yang cakupan pemberian Tablet Fe nya masih dibawah target 85%, yaitu jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe terendah yaitu berada di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur yaitu 70,98% (Dinkes, 2017)..

Setelah dilakukan survey awal di Puskesmas Kota Bengkulu dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil yang sedang menjalani kelas ibu hamil, hampir lebih dari setengah (60%) ibu hamil mengatakan bahwa tidak setiap hari ibu hamil tersebut tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa dan malas untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan pekerjaan, paritas, umur dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

d. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

- e. Untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.
- f. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.
- g. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Pukesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi tenaga kesehatan

Untuk menjadi bahan masukan agar bisa meningkatkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil khususnya pada penderita anemia.

b. Bagi Puskesmas

Untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas dalam pelaksanaan kerja dibidang maternitas.

c. Bagi Peneliti

Untuk menjadikan data awal maupun panduan untuk peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Anggraini (2018), Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan faktor umur, paritas, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap dan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet besi (Fe) dan anemia.
2. Chotimah, Chusnul (2017), Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan *Antenatal Care* dan Mengonsumsi Tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan ibu hamil anemia terhadap kepatuhan dalam pemanfaatan layanan *antenatal care* maupun dalam mengonsumsi tablet Fe, yang ditunjukkan oleh *p value* kepatuhan dalam pemanfaatan layanan ANC adalah *p.0,019* dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah *p.0,013*
3. Juliana (2014), faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Poli KIA Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie. Hasil penelitian pendidikan dan pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Poli KIA Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie dengan nilai P value 0,000.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Zat Besi

1. Defenisi

Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tapi juga untuk ibu hamil. Bayi akan menyerap dan menggunakan zat besi dengan cepat, sehingga jika ibu kekurangan masukan zat besi selama hamil, bayi akan mengambil kebutuhannya dari tubuh ibu sehingga menyebabkan ibu mengalami anemia dan merasa lelah (Sunririnah, 2014).

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam homopoboesis (pembentukan darah). Yaitu sintesis hemoglobin (Hb). Hemoglobin (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit berfungsi penting bagi tubuh (Kemenkes, 2013).

2. Fungsi Zat Besi

Besi mempunyai beberapa fungsi esensial di dalam tubuh yaitu sebagai alat angkut oksigen dari paru - paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut electron di dalam sel dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh. Rata-rata kadar besi dalam tubuh sebesar 3-4 gram. Sebagian besar (± 2 gram) terdapat dalam bentuk hemoglobin dan sebagian kecil (± 130 mg) dalam bentuk mioglobin. Simpanan besi dalam tubuh terutama terdapat dalam hati dalam bentuk feritin dan

hemosiderin. Dalam plasma, transferin mengangkut 3 mg besi untuk dibawa ke sumsum tulang untuk eritropoesis dan mencapai 24 mg per hari. Sistem retikuloendoplasma akan mendegradasi besi dari eritrosit untuk dibawa kembali ke sumsum tulang untuk eritropoesis. Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain itu, mineral ini juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Sunririnah, 2014).

3. Sumber Zat Besi

Sumber zat besi yang berasal dari hewani yaitu seperti daging, ayam dan ikan. Sumber baik lainnya adalah telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah. Disamping jumlah besi, perlu diperhatikan kualitas besi di dalam makanan, dinamakan juga ketersediaan biologik (bioavailability). Pada umumnya besi di dalam daging, ayam, dan ikan mempunyai ketersediaan biologik tinggi, besi di dalam sereal dan kacang-kacangan mempunyai ketersediaan biologik sedang, dan besi dalam sebagian besar sayuran, terutama yang mengandung asam oksalat tinggi, seperti bayam mempunyai ketersediaan biologik rendah. Sebaiknya diperhatikan kombinasi makanan sehari-hari, yang terdiri atas campuran sumber besi berasal dari hewan dan tumbuhan serta sumber gizi lain yang dapat membantu penyerapan.

Menu makanan di Indonesia sebaiknya terdiri atas nasi, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan, serta sayuran dan buah-buahan yang kaya akan vitamin C. Berikut bahan makanan sumber besi (Soejordan, 2014):

Bahan Makanan	Kandungan Besi (mg)
Daging	23.8
Sereal	18.0
Kedelai	8.8
Kacang	8.3
Beras	8.0
Bayam	6.4
Hamburger	5.9
Hati sapi	5.2
Susu formula	1.2

Bahan makanan sumber besi didapatkan dari produk hewani dan nabati. Besi yang bersumber dari bahan makanan terdiri atas besi heme dan besi non heme. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa walaupun kandungan besi dalam sereal dan kacang-kacangan relatif tinggi, namun oleh karena bahan makanan tersebut mengandung bahan yang dapat menghambat absorpsi dalam usus, maka sebagian besar besi tidak akan diabsorpsi dan dibuang bersama feses.

4. Kebutuhan Fe/ Zat Besi Pada Masa Kehamilan

Ekstrak zat besi diperlukan pada kehamilan, kebutuhan zat besi pada kehamilan janin tunggal adalah (Soejordan, 2014):

- a. 200-600 mg untuk memenuhi peningkatan masa sel darah merah.

- b. 200-370 mg untuk janin yang bergantung pada berat lahirnya.
- c. 150-200 mg untuk kehamilan eksternal
- d. 30-170 mg untuk tali pusat dan plasenta
- e. 90-310 mg untuk menggantikan darah yang hilang saat melahirkan.

Dengan demikian, kebutuhan total zat besi pada kehamilan berkisar antara 580-1340 mg, dan 440-1050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh pada saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi perhari. Kebutuhan ini akan meningkat secara signifikan dalam trimester terakhir, yaitu dari rata-rata 2,5 mg/hari pada awal kehamilan menjadi 6,6 mg/hari. Zat besi tersedia dalam makanan berkisar dari 0,9 hingga 1,8 mg/hari dan ketersediaan ini bergantung pada kecukupan dietnya. Karena itu pemenuhan kebutuhan pada kehamilan memerlukan mobilisasi simpanan zat besi dan peningkatan absorpsi zat besi (Soejordan, 2014).

5. Absorpsi Zat Besi

Absorpsi zat besi mengalami peningkatan jika terdapat asam di dalam lambung. Keberadaan asam ini dapat ditingkatkan dengan (Soejordan, 2014):

- a. Minum tablet zat besi dengan makan daging atau ikan yang menstimulasi produksi asam lambung.
- b. Memberikan tablet zat besi bersama tablet asam askorbat (Vitamin C) 200 mg atau bersama jus jeruk. Vitamin C merupakan vitamin yang larut dalam air dan jarang bertumpuk di dalam tubuh. Secara garis

besar, metabolisme zat besi dalam tubuh terdiri dari proses penyerapan, pengangkutan, pemanfaatan, penyimpanan dan pengeluaran.

6. Dampak Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil

Kurangnya zat besi dan asam folat dapat menyebabkan anemia. Proses kekurangan zat besi sampai menjadi anemia melalui beberapa tahap. Awalnya terjadi penurunan simpanan cadangan zat besi, bila tidak dipenuhi masukan zat besi lama kelamaan timbul gejala anemia disertai penurunan kadar Hb. Kadar normal haemoglobin dalam darah yaitu pada anak balita 11 gr%, anak usia sekolah 12 gr%, wanita dewasa 12 gr%, ibu hamil 11 gr%, laki-laki 13 gr%, ibu menyusui 12 gr% (Kemenkes RI, 2014).

Ciri-ciri gejala anemia tidak khas dan sulit ditemukan tetapi dapat terlihat dari kulit dan konjungtiva yang pucat, tubuh lemah, nafas pendek dan nafsu makan hilang. Penentuan anemia klinis di pengaruhi oleh banyak variabel seperti ketebalan kulit dan pigmantasi yang tidak dapat diandalkan kecuali pada anemia berat. Oleh karena itu, pemeriksaan laboratorium sebaiknya digunakan untuk mendiagnosis dan menentukan beratnya anemia (Sunririnah, 2014).

7. Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Zat Besi Pada Ibu Hamil

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi kurang zat besi pada ibu hamil menurut Kemenkes RI (2014) adalah:

- a. Meningkatkan konsumsi zat besi dari sumber alami, terutama makanan sumber hewani (hem iron) yang mudah diserap seperti hati, daging, ikan. Selain itu perlu ditingkatkan juga, makanan yang banyak mengandung Vitamin C dan Vitamin A (buah-buahan dan sayuran) untuk membantu penyerapan zat besi dan membantu proses pembentukan Hb.
- b. Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan zat besi, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Penambahan zat besi ini umumnya dilakukan pada bahan makanan hasil produksi industri pangan.
- c. Suplementasi besi-folat secara rutin selama jangka waktu tertentu, bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb secara cepat. Dengan demikian suplementasi zat besi hanya merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kurang zat besi yang perlu diikuti dengan cara lainnya.

B. Kepatuhan

1. Defenisi

Menurut De Greest et al dalam buku Carpenito 2013, kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan klien saat mengarah ke tujuan terapeutik yang ditentukan bersama. Literature kesehatan mengemukakan bahwa kepatuhan berbanding lurus dengan tujuan yang dicapai pada program pengobatan yang telah ditentukan.

2. Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan minum obat adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pasien minum obat secara benar baik itu dosis, waktu dan frekuensinya. Sedangkan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi zat besi ialah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari yang paling sedikit diminum 90 tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan (Kemenkes, 2013).

C. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

b. Tingkat Pengetahuan manusia

Menurut Benyamin S.Bloom yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2014), mengatakan bahwa pengetahuan dibagi dalam enam tingkatan yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang mengukur bahwa orang tahu apa yang dipelajari antara lain: mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan memilih.

2) Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan membedakan.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil atau pengalaman hukum, rumus metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks yang lain. Kata kerja yang menyatakan orang sudah mampu mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, mengoperasikan, menghubungkan dan menyusun suatu metode atau rumus yang diaplikasikan dalam kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponene, tetapi masih di dalam suatu striktur oraganisasi tersebut, dan masaih ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari kemampuan orang untuk menentukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan dan menyusun sesuai dengan urutannya.

5) Sintensis (*Synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi bari dari formulasi-formulasi yang ada. Kemampuan orang untuk menyusun, merencanakan atau merancang, membuat komposisi, membuat kembali dan merevisi.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Menunjukkan pada kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek yang berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada. Dalam keadaan ini orang sudah mampu untuk menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan dan memberi dukungan.

c. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang berisi pertanyaan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau disesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang diukur. Jika pengetahuan seseorang baik maka akan baik pula jawaban yang diberikan pada saat wawancara berlangsung (Notoatmodjo, 2014).

d. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2012), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu Baik : Hasil Presentase $> 75\%$ -100%, Cukup : Hasil Presentase 56% -75% dan Kurang : Hasil Presentase $< 56\%$.

e. Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi Fe

Hasil penelitian Anggraini (2018), diperoleh bahwa 70,6% ibu hamil di memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan regresi ordinal didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) ($p = 0,000 < 0,05$), dengan nilai risiko 4501 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 4501 kali patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu hamil dengan kategori cukup juga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet

besi (Fe) ($p = 0,000 < 0,05$), dengan nilai risiko 4508 artinya ibu hamil dengan pengetahuan cukup berpeluang 4508 kali patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang.

2. Pendidikan

a. Pengertian

Menurut Notoatmodjo (2014), pendidikan yaitu usaha kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menurut Sudirman dalam Hasbullah (2017), pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memperoleh kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar dia menjadi dewasa (Hasbullah, 2017).

b. Jenis-jenis pendidikan

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal yaitu pendidikan yang dimulai dari kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama,

sekolah menengah umum, dan tingkat perguruan tinggi (Hasbullah, 2017).

2) Pendidikan informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diperoleh melalui kursus (les privat) maupun melalui latihan keterampilan.

c. Jenjang Pendidikan

Menurut Undang-Undang RI (2003) dalam Hasbullah (2017), jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan pengajar

- 1) Pendidikan Dasar, yaitu warga Negara yang berumur 6-7 tahun berkewajiban mengikuti pendidikan dasar SLTP atau pendidikan sederajat
- 2) Pendidikan menengah, yaitu pendidikan yang lamanya 3 tahun sesudah pendidikan dasar, diselenggarakan di SLTA atau satuan pendidikan yang sederajat.
- 3) Pendidikan tinggi, yaitu suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan disebut perguruan tinggi, dapat berbentuk akademik, sarjana, magister, spesialis dan doctor.

d. Pengaruh kepatuhan terhadap konsumsi Fe

Berdasarkan hasil penelitian Julina (2014), peneliti berasumsi bahwa penyebab terdapat hubungan antara kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pendidikan karena dengan

pendidikan yang tinggi, maka akan membuat responden semakin tahu manfaat dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan kerugian jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dengan demikian akan membuat responden merasa sadar akan betapa pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan yang pada akhirnya akan membuat responden menjadi patuh.

3. Pekerjaan

a. Pengertian

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pekerjaan dapat membentuk suatu pengetahuan karena adanya saling menukar informasi antara teman-teman di lingkungan kerja (Wawan dan Dewi 2013).

b. Jenis Pekerjaan

Meneurut Fajrin Rifan (2017), jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua. Pertama, pekerjaan yang menghasilkan barang. Kedua, pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiataannya membuat barang. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh konsumennya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang menghasilkan barang diantaranya adalah petani, peternak, nelayan, percetakan, pengerajin, penjahit, koki, industri dan lain-lain
- 2) Pekerja yang menghasilkan jasa diantaranya sopir, dokter, guru, pemangkar rambut, montir, wartawan, polisis, pilot, apoteker, arsitek, pns dan lain-lain.

c. Pengaruh pekerjaan terhadap konsumsi Fe

Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja (Daulay, 2007).

Ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan diirinya dan bayinya (Anggraini, 2018).

4. Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan dari seorang ibu baik hidup maupun lahir mati. Semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula kematian maternal dan resiko yang akan terjadi baik dalam kehamilan sampai dengan masa nifas (Anggraini, 2018).

Hasil pada penelitian Anggraini (2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi dan semakin rendah paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan. Artinya ibu dengan paritas primipara atau grandemultipara akan lebih beresiko tidak patuh mengkonsumsi Fe karena pada ibu primipara belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang konsumsi fe dan pada ibu grandemultipara telah berulang kali mengkonsumsi Fe sehingga berdampak pada kejenuhan atau bosan dalam mengkonsumsi Fe dibandingkan dengan paritas multipara yang merupakan paritas yang ideal dan tidak beresiko.

5. Usia

Umur ibu untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik adalah 20-35 tahun karena merupakan usia yang ideal dan tidak beresiko, sedangkan wanita yang berumur < 20 tahun atau terlalu muda, perkembangan dan fungsi organ-organ reproduksinya belum maksimal dan kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang sehingga lebih sering terjadi komplikasi selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil sehingga usia < 20 atau > 35 tahun merupakan usia yang rentan dan beresiko terhadap kehamilan (Anggraini, 2018).

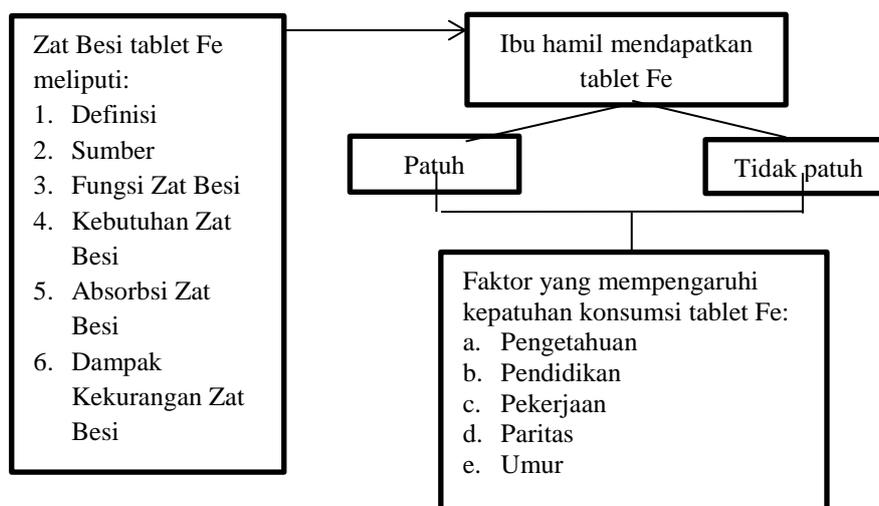
Walaupun ibu hamil memiliki umur yang dewasa dan paling baik untuk kematangan jiwa dan emosinya, dimana pada saat umur tersebut seharusnya ibu mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik,

tidak selalu ibu berfikir dewasa tentang kebutuhan dirinya, salah satunya dalam keputusan untuk mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan (Ahmad, 2014).

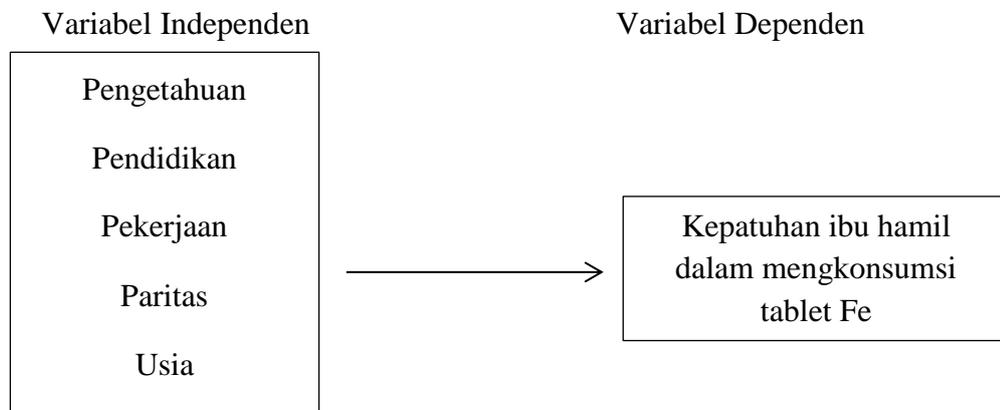
Hasil penelitian Ahmad (2014), dapat ditunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.029 yang artinya ibu hamil dalam usia tidak beresiko (20-35 tahun) lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dalam usia yang beresiko (< 20 atau > 35 tahun).

D. Kerangka Teori



Sumber: (Notoatmodjo, 2012)

E. Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Ha: Ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Ha: Ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Ha: Ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Ha: Ada pengaruh usia terhadap kepatuhan ibu hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

BAB III

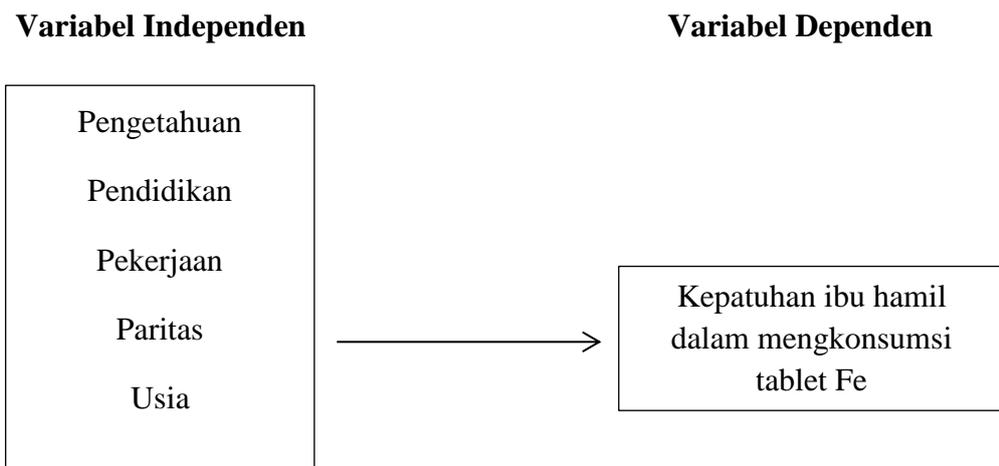
METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* atau pengukuran antara variabel dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2014)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan sedangkan variabel terikat (Dependen) adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.



3.1 Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	hasil tahu yang dimiliki ibu tentang Zat besi dan kebutuhannya selama kehamilan	Kuesioner	Menyebarkan Kuesioner	0: Kurang (jika jawaban benar < 56%) 1: Cukup (jika jawaban benar 56-75%) 2: Baik (jika jawaban benar > 76-100%)	Ordinal
2	Pendidikan	Pendidikan sesuai ijazah terakhir yang tertera pada register.	Kuesioner	Menyebarkan Kuesioner	0: Dasar (Jika tidak sekolah, Lulus SD atau SMP) 1: Menengah (Jika Lulus SMA) 2: Tinggi (Jika lulus perguruan tinggi)	Ordinal
3	Pekerjaan	suatu Pekerjaan yang dimiliki oleh ibu dan menghasilkan uang	Kuesioner	Menyebarkan Kuesioner	0: Bekerja (PNS, Swasta, Wiraswasta, petani, dll) 1: Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	Nominal
4	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu	Kuesioner	Menyebarkan Kuesioner	0: Beresiko (Primipara atau Grandemultipara) 1: Tidak beresiko (Multipara)	Nominal
5	Umur	lamanya kehidupan seseorang yang telah dijalani sejak lahir sampai sekarang	Kuesioner	Menyebarkan Kuesioner	0: Beresiko (< 20 atau > 35 Tahun) 1: Tidak Beresiko (20-35 Tahun)	Nominal
6	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe	ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari paling sedikit diminum 90 tablet selama kehamilan.	Kuisisioner	Membagikan Kuesioner	0 : Tidak Patuh 1 : Patuh	Nominal

C. Populasi

Populasi ibu hamil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Bulan Januari-Desember Tahun 2018 sebanyak 213 orang.

D. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe yang dihitung dengan rumus besar sampel Lemeshow dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PN}{d^2 + ((Z_{1-\alpha/2})^2 P}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 213}{(0,1)^2 (213-1) + ((1,96)^2 \times 0,5}$$

$$n = 101$$

Keterangan :

P = Proporsi penelitian 50% (0,5)

d = Tingkat presisi 10% (0,1)

Z = Tingkat Kepercayaan 95% = 1,96

n = Jumlah sampel 101

N = Populasi 213

Jadi sampel adalah 101 orang dan diambil dengan cara *accidental sampling* atau sampel yang kebetulan ditemukan pada saat penelitian dilakukan di puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu dengan kriteria seluruh ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu mulai bulan Januari – Februari 2019.

F. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuesioner pada ibu hamil untuk mengetahui pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, umur dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

2. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan akan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah berikut :

a. Editing

Pada kegiatan *editing* dilakukan dengan cara pemeriksaan semua kuesioner responden telah ada jawaban atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan (tempat penelitian) sehingga jika terjadi kekurangan dan kesalahan maka upaya perbaikan dapat segera dilakukan.

b. Coding

Memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan oleh responden agar lebih mudah dan sederhana.

c. Entry data

Memasukkan data setiap pertanyaan dalam bentuk tabel dan mengelompokkan data per komponen.

d. *Processing*

Data yang telah di entry selanjutnya akan segera diolah dengan program kompuerisasi.

e. *Cleaning data*

Data telah dilakukan pemeriksaan dan tidak ditemukan kesalahan pada data.

3. Analisis Data

a. Analisis univariat

Data yang dikumpul diolah dengan menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, umur dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

b. Analisis bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan umur) dengan variabel dependen (Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe) dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* (χ^2) menggunakan menggunakan komputerisasi, dengan derajat kepercayaan 95% dengann $\alpha : 0.05$ dengan keputusan :

- 1) Jika $P \leq 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $P > 0.05$, maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

c. Analisis multivariat

Uji multivariat menggunakan regresi logistik digunakan untuk memprediksi besarnya variabel tergantung/variabel luar yang merupakan variabel biner dengan menggunakan bebas berskala interval yang sudah diketahui besarnya. Pemilihan kandidat variable yang akan diuji multivariat menggunakan uji dengan cara memasukkan semua variable independen meliputi: pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan umur terhadap kepatuhan konsumsi Fe. Variable yang diikutkan dalam seleksi kandidat multivariat yaitu variable dengan nilai *p value* multivariat lebih kecil dari 0.25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019 di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 213 orang ibu hamil, dengan Sampel penelitian yang berjumlah 101 orang ibu hamil dan sampel diambil dengan cara *accidental sampling* dengan kriteria seluruh ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 tablet. Data diambil dari data sekunder berupa catatan ibu hamil yang telah diberi tablet Fe dari Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu dan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Peneliti mendatangi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Setelah bertemu responden, peneliti memastikan untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Setelah memastikan bahwa calon responden bersedia menjadi responden, maka dimulai hingga diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi.

B. Hasil Penelitian

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan hasil sebagai berikut :

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi faktor pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Usia Dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu (n=48)

	Variabel	Frekuensi	Persent (%)
Pengetahuan	Kurang	46	45,5
	Cukup	38	37,6
	Baik	17	16,8
Pendidikan	Dasar	40	39,6
	Menengah	49	48,5
	Tinggi	12	11,9
Pekerjaan	Bekerja	68	67,3
	Tidak Bekerja	33	32,7
Paritas	Beresiko	46	45,5
	Tidak Beresiko	55	54,5
Umur	Beresiko	42	41,6
	Tidak Beresiko	59	58,4
Kepatuhan	Tidak Patuh	66	65,3
	Patuh	35	34,7

Hasil tabel menunjukkan gambaran distribusi frekuensi pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden hampir sebagian besar 45,5% berpengetahuan kurang, berdasarkan

pendidikan hampir sebagian besar 48,5% berpendidikan menengah, berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden 67,3% bekerja, berdasarkan paritas sebagian besar 54,5% tidak beresiko, berdasarkan umur sebagian besar 58,4% tidak beresiko dan berdasarkan kepatuhan sebagian besar responden 65,3% tidak patuh mengkonsumsi Fe.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Perbedaan tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total		P (Value)
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	N	%	n	%			
Kurang	42	91,3	4	8,7	46	100	0,000
Cukup	17	44,7	21	53,3	38	100	
Baik	7	41,2	10	58,8	17	100	
Total	66	65,3	35	34,7	101	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 46 responden pengetahuan kurang hampir seluruh kejadian yaitu 42 responden (91,3%) tidak patuh, dari 38 responden pengetahuan cukup yaitu 17 orang (44,7%) tidak patuh dan dari 17 orang pengetahuan baik hampir sebagian besar yaitu 7 orang (41,2%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-*

Square diperoleh nilai *p-value* $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Pendidikan	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total		P (Value)
	Tidak Patuh		Patuh		N	%	
	n	%	n	%			
Dasar	34	85,0	6	15,0	40	100	0,001
Menengah	28	57,1	21	42,9	49	100	
Tinggi	4	33,3	8	66,7	12	100	
Total	66	65,3	35	34,7	101	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 40 responden pendidikan dasar hampir seluruh kejadian yaitu 34 orang (85%) tidak patuh, dari 49 responden pendidikan menengah sebagian besar 28 orang (57,1%) tidak patuh dan dari 12 orang pendidikan tinggi hampir sebagian besar yaitu 4 orang (33,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,001 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengaruh Pekerjaan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Pekerjaan	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total		P (Value)	OR 95%
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	N	%	n	%				
Bekerja	56	82,4	12	17,6	68	100	0,000	10,733
Tidak Bekerja	10	30,3	23	69,7	33	100		
Total	66	65,3	35	34,7	101	100		

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 68 responden bekerja hampir seluruh kejadian yaitu 56 orang (82,4%) tidak patuh dan dari 33 responden tidak bekerja hampir sebagian besar 10 orang (30,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,002 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (*OR*) sebesar 10,733, artinya responden bekerja berpeluang tidak patuh mengonsumsi fe sebesar 10,733 kali lipat dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Pengaruh Paritas terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Paritas	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total		P (Value)	OR 95%
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Beresiko	40	87,0	6	13,0	46	100	0,000	7,436
Tidak Beresiko	26	47,3	29	52,7	55	100		
Total	66	65,3	35	34,7	101	100		

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 46 responden paritas beresiko hampir seluruh kejadian yaitu 40 orang (87,0%) tidak patuh dan dari 55 responden paritas tidak beresiko hampir sebagian besar 26 orang (47,3%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 7,436, artinya responden dengan paritas beresiko berpeluang tidak patuh mengkonsumsi fe sebesar 7,436 kali lipat dibandingkan dengan responden yang paritas tidak beresiko.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengaruh Umur terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Umur	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total		P (Value)	OR 95%
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Beresiko	36	85,7	6	14,3	42	100	0,000	5,800
Tidak Beresiko	30	50,8	29	49,2	59	100		
Total	66	65,3	35	34,7	101	100		

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data bahwa dari 42 responden umur beresiko hampir seluruh kejadian yaitu 36 orang (85,7%) tidak patuh dan dari 59 responden umur tidak beresiko sebagian besar 30 orang (50,8%) tidak patuh. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar

Timur Kota Bengkulu. Berdasar hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (*OR*) sebesar 5,800, artinya responden dengan umur beresiko berpeluang tidak patuh mengkonsumsi fe sebesar 5,800 kali lipat dibandingkan dengan responden yang umur tidak beresiko.

Analisa Multivariat

Pemilihan kandidat variable yang akan diuji multivariat menggunakan uji dengan cara memasukkan semua variable independen meliputi: pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe yang diikutkan dalam seleksi kandidat multivariat melalui uji logistik sederhana yaitu variable dengan nilai *p value* multivariat harus lebih kecil dari 0.25. berikut hasil seleksi pemilihan kandidat variabel.

Tabel 4.7 Seleksi Kandidat Multivariat terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Variabel	p-value
Pengetahuan	0,000*
Pendidikan	0,001*
Pekerjaan	0,000*
Paritas	0,000*
Umur	0,001*

* Masuk seleksi model multivariat (p value < 0,25)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat masuk pada seleksi uji multivariat yaitu meliputi variabel pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas dan umur. Hasil pemodelan dapat dari semua variable yang masuk seleksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Pemodelan Multivariat Ke I

Variabel	B	SE	Beta	P	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)
(Constant)	-4.565	0.989				
Pengetahuan	0.955	0.555	2.962	0.085	2.599	0.876-7.712
Pendidikan	0.182	0.612	.088	0.766	1.199	0.361-3.982
Pekerjaan	1.566	0.613	6.526	0.011	4.786	1.440-15.911
Paritas	1.878	0.665	7.960	0.005	6.538	1.774-24.092
Umur	1.724	0.666	6.693	0.010	5.607	1.519-20.700

* variabel yang p-valuenya >0,05 dikeluarkan dari model

Variabel dengan nilai *p-value* terbesar akan dikeluarkan dalam pemodelan multivariate. Variable yang memiliki memiliki *p-value*>0,05 yaitu pendidikan 0,766 dan pengetahuan 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan variabel dengan *p-value* terbesar sehingga dikeluarkan dari permodelan.

Tabel 4.9 Permodelan Multivariat Ke II

Variabel	B	SE	Beta	P	Exp (B)	95% C.I.for EXP(B)
(Constant)	-4.483	0.938				
Pengetahuan	1.054	0.447	3.105	0.019	2.868	1.193-6.892
Pekerjaan	1.590	0.609	2.549	0.009	4.905	1.487-16.182
Paritas	1.861	0.664	3.906	0.005	6.428	1.749-23.623
Umur	1.702	0.658	3.383	0.010	5.482	1.509-19.916

* variabel yang p-valuenya >0,05 dikeluarkan dari model

Setelah dilakukan permodelan multivariat kedua maka dilakukan uji confounding untuk menghitung perubahan OR sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji Confounding berdasarkan Perubahan OR

Variabel	OR Pendidikan Ada	OR Pendidikan Tidak Ada	Perubahan OR
Pengetahaun	2.599	2.868	10%
Pekerjaan	4.786	4.905	0,24%
Paritas	6.538	6.428	0,16%
Umur	5.607	5.482	0,22%

Berdasarkan perhitungan hasil perbandingan OR, terlihat perubahan $OR \leq 10\%$ dengan demikian maka variabel pendidikan dikeluarkan dari permodelan multivariate. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas pada permodelan II tidak ada lagi variabel yang memiliki $p\text{-value} > 0,05$ sehingga permodelan akhirnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Akhir

Variabel	B	SE	Beta	P	Exp (B)	95% C.I. for EXP(B)	
(Constant)	-4.483	0.938					
Pengetahuan	1.054	0.447	3.105	0.019	2.868	1.193	6.892
Pekerjaan	1.590	0.609	2.549	0.009	4.905	1.487	16.182
Paritas	1.861	0.664	3.906	0.005	6.428	1.749	23.623
Umur	1.702	0.658	3.383	0.010	5.482	1.509	19.916

Berdasarkan hasil permodelan akhir pada tabel 4.10 diketahui bahwa paritas merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu karena memiliki nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,005 < 0,05$ dan memiliki nilai OR tertinggi yaitu 6,428 yang artinya paritas ibu hamil berpeluang 6,428 kali lipat tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan variabel yang lain.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir sebagian besar responden yaitu 45,5% dengan pengetahuan kurang menunjukkan bahwa hampir sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang zat besi. Hasil ini didukung oleh hasil penghitungan kuesioner yang menunjukkan

pertanyaan yang paling banyak salah di jawab oleh ibu hamil adalah tentang fungsi dari tablet Fe.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada beberapa ibu hamil rata-rata mengatakan bahwa pengetahuan kurang yang dimiliki karena ibu hamil jarang mendapat informasi tentang zat besi akibat jarang mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dan tidak teratur melakukan kunjungan kehamilan pada petugas kesehatan sehingga kondisi tersebut berdampak pada kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Iswari (2011), yang mengatakan pengetahuan merupakan suatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Artinya jika ibu hamil rutin mengikuti penyuluhan dan mendapat informasi dari lingkungan sekitar maka pengetahuan yang dimiliki akan lebih baik sehingga akan patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir sebagian besar 48,5% dengan pendidikan menengah menunjukkan bahwa hampir sebagian responden dengan pendidikan menengah. Hasil ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil yang dijadikan responden penelitian merupakan lulusan SMA atau SMK sederajat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pendidikan yang dimiliki oleh responden sangat mempengaruhi perilaku dan sikap

responden untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur karena pendidikan yang dimiliki responden berdampak pada akses informasi yang dimiliki oleh responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasbullah (2017), pendidikan adalah usaha manusia untuk memperoleh kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu terutama dalam mengakses informasi yang dibutuhkannya dengan kata lain semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah mengakses informasi dan semakin banyak informasi yang dimiliki dan semakin rendah pendidikan seseorang maka akan semakin sedikit informasi yang dimiliki.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar 67,3% responden bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian sebagian besar memiliki pekerjaan diantaranya sebagai pedagang, guru, buruh dan pegawai negeri. Kesibukan bekerja responden sangat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wawan dan Dewi (2013), bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu serta dapat memberikan pengalaman maupun pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pekerjaan dapat membentuk suatu

pengetahuan karena adanya saling menukar informasi antara teman-teman di lingkungan kerja.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar yaitu 54,5% responden dengan paritas tidak beresiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan paritas tidak beresiko yaitu paritas multipara. Responden yang memiliki paritas multipara akan lebih sedikit mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan karena paritas multipara merupakan paritas yang ideal dan aman untuk bereproduksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pendapat Anggraini (2018), paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan dari seorang ibu baik hidup maupun lahir mati. Semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula kematian maternal dan resiko yang akan terjadi baik dalam kehamilan sampai dengan masa nifas sebaliknya semakin ideal paritas maka akan semakin kecil resiko yang dialami dalam kehamilan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar 58,4% dengan umur tidak beresiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden dengan umur tidak beresiko yaitu umur 20-35 tahun. Umur tidak beresiko merupakan umur yang paling aman untuk melakukan proses reproduksi karena organ reproduksi telah siap untuk dibuahi dan belum mengalami penurunan fungsi kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), umur ibu untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik adalah 20-35 tahun. Wanita yang berumur kurang dari 20 tahun atau

terlalu muda, perkembangan organ-organ reproduksinya belum maksimal, kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang serta fungsi fisiologis organ reproduksi yang belum optimal sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar 65,3% tidak patuh mengkonsumsi Fe menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi Fe kurang dari 90 tablet selama kemamilannya. Hasil ini menunjukkan bahwa responden tidak patuh mengkonsumsi Fe karena kurang pengetahuan tentang pentingnya konsumsi Fe sehingga responden tidak menghabiskan Fe yang diberikan sesuai anjuran.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mengatakan bahwa jika mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan petugas kesehatan rasanya mual dan ingin muntah, sering merasa pusing dan baunya tidak enak sehingga tablet Fe yang diberikan tidak habis dimakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Carpenito (2013), menunjukkan bahwa ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sering disebabkan oleh bau dari tablet Fe yang sering membuat mual dan muntah sehingga ibu hamil enggan untuk mengkonsumsinya.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa dari 46 responden pengetahuan kurang hampir seluruh kejadian (91,3%) tidak patuh, dari 38 responden pengetahuan cukup hampir sebagian besar (44,7%) tidak patuh dan dari 17 orang pengetahuan baik hampir sebagian besar (41,2%) tidak patuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang tidak patuh dengan pengetahuan kurang tentang Fe. Hasil uji statistik ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe), dengan nilai risiko 45,01 artinya ibu hamil dengan pengetahuan baik berpeluang 45,01 kali patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang karena berdasarkan data penelitian dari responden yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruh kejadian 89,2% patuh mengkonsumsi Fe dan dari respondengan pengetahuan kurang hanya sebagian kecil 12,5% yang patuh mengkonsumsi Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan,

indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 40 responden pendidikan dasar hampir seluruh (85%) tidak patuh, dari 49 responden pendidikan menengah sebagian besar (57,1%) tidak patuh dan dari 12 orang pendidikan tinggi hampir sebagian besar (33,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh dengan pendidikan dasar atau lulusan SD atau SMP sederajat. Hasil uji statistik ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julina (2014), bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan pendidikan karena dengan pendidikan yang tinggi, maka akan membuat responden semakin tahu manfaat dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan kerugian jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dengan demikian akan membuat responden merasa sadar akan betapa pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan yang pada akhirnya akan membuat responden menjadi patuh.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau

meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 68 responden bekerja hampir seluruh (82,4%) tidak patuh dan dari 33 responden tidak bekerja hampir sebagian besar (30,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh memiliki pekerjaan. Hasil uji statistik ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Responden bekerja berpeluang tidak patuh mengkonsumsi fe sebesar 10,733 kali lipat dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang dimiliki responden berdampak pada kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan bayinya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Daulay (2007), bahwa melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya. Cadangan energi terkuras habis untuk memenuhi aktivitas ibu hamil. Energi yang

seharusnya bisa didapat dari konsumsi makanan ternyata tidak didapat, karena kehamilan dianggap biasa saja.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 46 responden paritas beresiko hampir seluruh (87%) tidak patuh dan dari 55 responden paritas tidak beresiko hampir sebagian besar (47,3%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh dengan paritas beresiko. Hasil uji statistik ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Responden dengan paritas beresiko berpeluang tidak patuh mengkonsumsi fe sebesar 7,436 kali lipat dibandingkan dengan responden yang paritas tidak beresiko. Hasil ini menunjukkan bahwa paritas yang dimiliki responden akan mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman responden sehingga berdampak pada kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Karena semakin tinggi dan semakin rendah paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan. Artinya ibu dengan paritas primipara atau grandemultipara akan lebih beresiko tidak patuh mengkonsumsi Fe karena pada ibu primipara belum memiliki pengalaman sebelumnya tentang konsumsi fe dan pada ibu grandemultipara telah berulang kali mengkonsumsi Fe sehingga berdampak pada kejenuhan atau bosan dalam mengkonsumsi Fe dibandingkan dengan paritas multipara yang merupakan paritas yang ideal dan tidak beresiko (Anggraini, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa faktor yang lain yang didapat dari hasil penelitian yaitu 56,3% ibu multipara patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), 18,8% ibu multipara cukup patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), dan 25% ibu multipara tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe). Hasil analisis ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Menurut pendapat Manuaba (2013), menjelaskan bahwa Dimana seharusnya ibu dengan paritas multipara memiliki lebih banyak pengalaman dan pemikiran yang baik yang terkait dengan kesehatan dirinya sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa dari 42 responden umur beresiko hampir seluruh (85,7%) tidak patuh dan dari 59 responden umur tidak beresiko sebagian besar (50,8%) tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan usia beresiko. Hasil uji statistik ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Responden dengan umur beresiko berpeluang tidak patuh mengkonsumsi fe sebesar 5,8 kali lipat dibandingkan dengan responden yang umur tidak beresiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa umur beresiko yang dimiliki responden berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe karena pada umur

beresiko kebanyakan kurang memiliki pengalaman atau sudah jenuh mengkonsumsi Fe sehingga Fe yang diberikan tidak hasbis dikonsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2014), dapat ditunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Hasil analisis ada hubungan antara usia dengan konsumsi tablet Fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.029 yang artinya ibu hamil dalam usia beresiko lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dalam usia yang tidak beresiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Depkes RI dalam Ahmad (2014), bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berpikir seseorang akan lebih dewasa. Ibu yang mempunyai usia produktif akan lebih berpikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan.

3. Analisis Multivariat

Hasil uji statistik paritas merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. Paritas ibu hamil berpeluang 6,428 kali lipat tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan variabel yang lain. Hasil ini menunjukkan bahwa paritas yang dimiliki oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap perubahan

perilaku kesehatan ibu hamil khususnya dalam mengkonsumsi tablet Fe karena pengalaman kehamilan sebelumnya yang pernah dialami oleh ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2018), bahwa faktor yang lain yang didapat dari hasil penelitian yaitu 56,3% ibu multipara patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), 18,8% ibu multipara cukup patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe), dan 25% ibu multipara tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe). Hasil analisis ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu adalah :

1. Hampir sebagian responden penelitian dengan pengetahuan baik, hampir sebagian dengan pendidikan menengah, sebagian besar responden bekerja, sebagian besar responden dengan paritas tidak beresiko, sebagian besar responden dengan umur tidak beresiko dan sebagian besar responden tidak patuh mengkonsumsi
2. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.
3. Ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.
4. Ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.
5. Ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.
6. Ada pengaruh umur terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

7. Faktor paritas merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe.

B. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kota Bengkulu maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait :

1. Manfaat Teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sumber referensi untuk meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat luas khususnya tentang pentingnya ibu hamil mengonsumsi Fe secara teratur sehingga dapat mengurangi dampak komplikasi yang mungkin terjadi dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan khususnya tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe melalui pendampingan ibu nifas dan penyuluhan sehingga pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil meningkat.

b. Bagi Puskesmas Lingkar Timur

Diharapkan khususnya bagi bidan dalam memberikan pelayanan pada setiap bayi dapat meningkatkan keterampilan melalui literatur terbaru dan memberikan edukasi secara langsung pada ibu sehingga kesadaran ibu pentingnya mengonsumsi Fe secara teratur meningkat.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan penelitian lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang berbeda diantaranya faktor sikap, motivasi dan dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulkifli. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurnal Kesehatan*
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraini, Dewi, Dina. (2018), Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan ISSN : 2252-3847*
- Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan)*. Edisi 6. Jakarta: EGC
- Chotimah, Chusnul. (2017). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengonsumsi Tablet Fe. *Public Health Perspective Journal 2*
- Daulay. (2007). *Perempuan dalam Kemelut Gender*. Medan : USU Press
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Dinkes. (2017). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Kota Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Fajrin, R (2017). *Materi Pelajaran IPS kelas 3 SD Materi Jenis-jenis Pekerjaan*, Diakses: 20 Februari 2017) <http://www.rifanfajrin.com/2016/02/materi-pelajaran-ips-kelas-3-sd-jenis.html>
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Juliana, (2014). faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Poli KIA Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie. *Jurnal Kesehatan*
- Kemenkes RI. (2014). *Laporan Akuntabilitas Kinerja*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kusumawati. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Vol IX No 1, Maret 2016 ISSN 1978-3167*

- Notoatmodjo, Suekodjo. (2014). *Ilmu kesehatan masyarakat dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Notoatmodjo, Suekodjo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Soe, Jordan. (2014). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sunririnah. (2014). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wawan dan Dewi. (2013). *Ilmu Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Nuha Medik



LAMPIRAN

Lampiran I

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Pembimbing terdiri dari :

1. Nama : Hj. Sri Sumiati AB, S.Pd, M.Kes
NIP : 195701101981032002
Pekerjaan : Dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I
2. Nama : Yuniarti, SST, M.Kes
NIP : 19806052001122001
Pekerjaan : Dosen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Nidia Agustin
NIM : P0 5140417030
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi D IV Alih Jenjang Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

C. Pembantu Peneliti

Bidan Koordinator, Pegawai Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Lampiran II

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey awal	■																							
2	Identifikasi masalah	■	■																						
3	Pengambilan judul	■	■																						
4	Pembuatan proposal			■																					
5	Konsul proposal				■	■	■	■	■																
6	Perbaikan				■	■	■	■	■																
7	Study Pustaka				■	■	■	■	■																
8	Ujian proposal									■	■														
9	Perbaikan										■	■													
10	Konsul perbaikan											■	■												
11	Pengumpulan Data												■	■	■	■									
12	Pengolahan Data												■	■	■	■									
13	Pembuatan skripsi												■	■	■	■									
14	Konsul skripsi												■	■	■	■									
15	Ujian skripsi																■	■							
16	Perbaikan skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden
Di-
Tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nidia Agustin
NIM : P05140417030
Semester : VIII

Adalah mahasiswa DIV Kebidanan Alih jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian proposal skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu”**. Sehubungan dengan hal diatas, saya mohon pada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut. Kerahasiaan atas informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian yang tidak akan menimbulkan akibat bagi responden. Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon ketersediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner yang akan saya bagikan. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Januari 2019
Hormat Saya

Nidia Agustin

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, setelah membaca dan memahami surat pengantar responden, menyatakan bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan DIV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu”**.

Kesediaan saya menjadi responden atas kemauan saya sendiri dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun karena saya memahami bahwa data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian demi pertimbangan ilmu kebidanan serta tidak merugikan bagi saya.

Bengkulu, Januari 2019
Responden

(.....)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPBLIK INDONESIA
 POTEKES BENGKULU JURUSAN DIV KEBIDANAN
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019
 Jl. Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN KONSUL

Nama Mahasiswa : Nidia Agustin
 Nim : P05140417038
 Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018
 Pembimbing I : Hj. Sri Sumiati AB, S.Pd, M.Kes

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Bimbingan	Paraf
1	21-09-2018	ACC judul	Cari data dan jurnal	<i>[Signature]</i>
2	11-10-2018	Bab I & Bab II	Perbaiki latar belakang, rumusan masalah dan tujuan	<i>[Signature]</i>
3	26-10-2018	Bab III	Perbaiki pengolahan data-analisa	<i>[Signature]</i>
4	09-11-2018	Bab III	Tambahkan cerita kegiatan penelitian	<i>[Signature]</i>
5	19-11-2018	ACC Proposal	Lanjut ujian proposal	<i>[Signature]</i>
6	14-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki analisa univariat dan bivariat	<i>[Signature]</i>
7	22-01-2019	Bab IV	Perbaiki bab IV	<i>[Signature]</i>
8	23-01-2019	Bab I, II, III, IV, V	Perbaiki Bab III	<i>[Signature]</i>
9	24-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki bab IV	<i>[Signature]</i>
10	25-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki bab IV & V	<i>[Signature]</i>
11	28-01-2019	Bab V	Perbaiki bab V	<i>[Signature]</i>
12	29-01-2019	Acc skripsi	Lanjut ujian hasil	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN KESEHATAN REPBLIK INDONESIA
 POTEKES BENGKULU JURUSAN DIV KEBIDANAN
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019
 Jl. Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN KONSUL

Nama Mahasiswa : Nidia Agustin
 Nim : P05140417030
 Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018
 Pembimbing II : Yuniarti, SST, M.Kes

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Bimbingan	Paraf
1	22-09-2018	ACC judul	Cari data dan jurnal	
2	12-10-2018	Bab I & Bab II	Perbaiki latar belakang, rumusan masalah dan tujuan	
3	27-10-2018	Bab III	Perbaiki pengolahan data-analisa	
4	10-11-2018	Bab III	Tambahkan cerita kegiatan penelitian	
5	19-11-2018	ACC Proposal	Lanjut ujian proposal	
6	20-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki analisa univariat dan bivariat	
7	23-01-2019	Bab IV	Perbaiki bab IV	
8	23-01-2019	Bab I, II, III, IV, V	Perbaiki Bab III	
9	24-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki bab IV	
10	25-01-2019	Bab IV & V	Perbaiki bab IV & V	
11	28-01-2019	Bab V	Perbaiki bab V	
12	29-01-2019	Acc skripsi	Lanjut ujian hasil	



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



26 Desember 2018

Nomor : : DM. 01.04/.../2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Nidia Agustin
NIM : P05140417030
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang
No Handphone : 082214353210
Tempat Penelitian : UPTD PUSKESMAS LINGKAR TIMUR
Waktu Penelitian : 4 Minggu
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2. Kepala Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



26 Desember 2018

Nomor : : DM. 01.04/...../2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Nidia Agustin
NIM : P05140417030
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang
No Handphone : 082214353210
Tempat Penelitian : UPTD PUSKESMAS LINGKAR TIMUR
Waktu Penelitian : 4 Minggu
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon : (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email : poltekkes26bengkulu@gmail.com



26 Desember 2018

Nomor : : DM. 01.04/.../2018
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Nidia Agustin
 NIM : P05140417030
 Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang
 No Handphone : 082214353210
 Tempat Penelitian : UPTD PUSKESMAS LINGKAR TIMUR
 Waktu Penelitian : 4 Minggu
 Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Pembantu Direktur Bidang Akademik,

Eliana, SKM, M.PH
 NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 05 /B.Kesbangpol/2019

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/144861/2/2018 tanggal 26 Desember 2018 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : NIDIA AGUSTIN / P05140417030
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : Diploma IV Kebidanan
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil TM III Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
 Daerah Penelitian : Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 3 Januari 2019 s.d 3 Februari 2019
 Penanggung Jawab : Pembantu Direktur Bidang Akademik Poltekkes Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 04 Januari 2019

a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
 Kota Bengkulu

ALI ARMADA, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19611016 198608 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
 DINAS KESEHATAN
 UPTD PUSKESMAS LINGKAR TIMUR
 Alamat : Jl Jeruk I No.01 Perumnas Lingkar Timur Kel. Lingkar Timur
 Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu
 Telp. (0736) 26816 Email UPTDPKMLT01@gmail.Com



SURAT KETERANGAN

No : 800/ 15 /PKM.LT-TU/I/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu :

Nama : **Suzanto Victory. SKM**

NIP : 19770714 199702 1 001

Pangkat / Gol : Penata Muda TK I /III.b

Jabatan : Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nidia Agustin

NPM : P05140417030

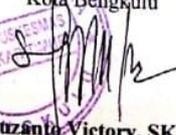
Judul : Faktor – faktor yang mempengaruhi kebutuhan ibu hamil TM III dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018

Mahasiswa /I : Poltekkes Kemenkes

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Sejak Tanggal 03 Januari 2019 s/d 03 Februari 2019 di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Januari 2018
 Ka.Tata Usaha UPTD Puskesmas Lingkar Timur
 Kota Bengkulu


Suzanto Victory, SKM
 NIP. 19770714 199702 1 001

Analisis Univariat

Frequencies Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	46	45.5	45.5	45.5
	Cukup	38	37.6	37.6	83.2
	Baik	17	16.8	16.8	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar	40	39.6	39.6	39.6
	Menengah	49	48.5	48.5	88.1
	Tinggi	12	11.9	11.9	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	68	67.3	67.3	67.3
	Tidak Bekerja	33	32.7	32.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko	46	45.5	45.5	45.5
	Tidak Beresiko	55	54.5	54.5	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko	42	41.6	41.6	41.6
	Tidak Beresiko	59	58.4	58.4	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Kepatuhan Konsumsi Fe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	66	65.3	65.3	65.3
	Patuh	35	34.7	34.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Analisis Bivariat**Crosstabs****Pengetahuan * Kepatuhan Konsumsi Fe****Crosstab**

			Kepatuhan Konsumsi Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pengetahuan	Kurang	Count	42	4	46
		% within Pengetahuan	91.3%	8.7%	100.0%
	Cukup	Count	17	21	38
		% within Pengetahuan	44.7%	55.3%	100.0%
	Baik	Count	7	10	17
		% within Pengetahuan	41.2%	58.8%	100.0%
Total		Count	66	35	101
		% within Pengetahuan	65.3%	34.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.201 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	27.873	2	.000
Linear-by-Linear Association	20.600	1	.000
N of Valid Cases	101		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,89.

Pendidikan * Kepatuhan Konsumsi Fe

Crosstab

			Kepatuhan Konsumsi Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pendidikan	Dasar	Count	34	6	40
		% within Pendidikan	85.0%	15.0%	100.0%
	Menengah	Count	28	21	49
		% within Pendidikan	57.1%	42.9%	100.0%
	Tinggi	Count	4	8	12
		% within Pendidikan	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	66	35	101
		% within Pendidikan	65.3%	34.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.710 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	14.327	2	.001
Linear-by-Linear Association	13.537	1	.000
N of Valid Cases	101		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,16.

Pekerjaan * Kepatuhan Konsumsi Fe

Crosstab

			Kepatuhan Konsumsi Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pekerjaan	Bekerja	Count	56	12	68
		% within Pekerjaan	82.4%	17.6%	100.0%
	Tidak Bekerja	Count	10	23	33
		% within Pekerjaan	30.3%	69.7%	100.0%
Total		Count	66	35	101
		% within Pekerjaan	65.3%	34.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.581 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	24.332	1	.000		
Likelihood Ratio	26.485	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.318	1	.000		
N of Valid Cases ^b	101				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,44.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan (Bekerja / Tidak Bekerja)	10.733	4.071	28.299
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Tidak Patuh	2.718	1.601	4.612
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Patuh	.253	.145	.444
N of Valid Cases	101		

Paritas * Kepatuhan Konsumsi Fe

Crosstab

			Kepatuhan Konsumsi Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Paritas	Beresiko	Count	40	6	46
		% within Paritas	87.0%	13.0%	100.0%
	Tidak Beresiko	Count	26	29	55
		% within Paritas	47.3%	52.7%	100.0%
Total		Count	66	35	101
		% within Paritas	65.3%	34.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.420 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	15.712	1	.000		
Likelihood Ratio	18.640	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	17.248	1	.000		
N of Valid Cases ^b	101				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,94.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Paritas (Beresiko / Tidak Beresiko)	7.436	2.713	20.380
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Tidak Patuh	1.839	1.362	2.485
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Patuh	.247	.113	.543
N of Valid Cases	101		

Umur * Kepatuhan Konsumsi Fe

Crosstab

			Kepatuhan Konsumsi Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Umur	Beresiko	Count	36	6	42
		% within Umur	85.7%	14.3%	100.0%
	Tidak Beresiko	Count	30	29	59
		% within Umur	50.8%	49.2%	100.0%
Total		Count	66	35	101
		% within Umur	65.3%	34.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.172 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.677	1	.001		
Likelihood Ratio	14.121	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.041	1	.000		
N of Valid Cases ^b	101				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,55.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (Beresiko / Tidak Beresiko)	5.800	2.126	15.825
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Tidak Patuh	1.686	1.275	2.230
For cohort Kepatuhan Konsumsi Fe = Patuh	.291	.133	.637
N of Valid Cases	101		

Analisis Multivariat

Logistic Regression

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Pengetahuanlbu	1.423	.341	17.408	1	.000	4.151
Constant	-1.776	.377	22.211	1	.000	.169

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuanlbu.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Pendidikan	1.265	.366	11.959	1	.001	3.542
Constant	-1.638	.384	18.237	1	.000	.194

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Pekerjaan	2.373	.495	23.022	1	.000	10.733
Constant	-1.540	.318	23.451	1	.000	.214

a. Variable(s) entered on step 1: Pekerjaan.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Paritas	2.006	.514	15.212	1	.000	7.436
Constant	-1.897	.438	18.778	1	.000	.150

a. Variable(s) entered on step 1: Paritas.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Umur	1.758	.512	11.782	1	.001	5.800
Constant	-1.792	.441	16.511	1	.000	.167

a. Variable(s) entered on step 1: Umur.

Logistic Regression

Block 1: Method = Enter

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77.814 ^a	.406	.559

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct
		Tidak Patuh	Patuh	
Step 1	Kepatuhan Konsumsi Fe	58	8	87.9
	Tidak Patuh	8	27	77.1
	Patuh			
	Overall Percentage			84.2

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a PengetahuanIbu	.955	.555	2.962	1	.085	2.599	.876	7.712
Pendidikan	.182	.612	.088	1	.766	1.199	.361	3.982
Pekerjaan	1.566	.613	6.526	1	.011	4.786	1.440	15.911
Paritas	1.878	.665	7.960	1	.005	6.538	1.774	24.092
Umur	1.724	.666	6.693	1	.010	5.607	1.519	20.700
Constant	-4.565	.989	21.289	1	.000	.010		

a. Variable(s) entered on step 1: PengetahuanIbu, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Umur.

Logistic Regression

Block 1: Method = Enter

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	77.902 ^a	.405	.559

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

Observed		Predicted			
		Kepatuhan Konsumsi Fe		Percentage Correct	
		Tidak Patuh	Patuh		
Step 1	Kepatuhan Konsumsi Fe	Tidak Patuh	55	11	83.3
		Patuh	8	27	77.1
Overall Percentage					81.2

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Kepatuhan Konsumsi Fe		Percentage Correct
			Tidak Patuh	Patuh	
Step 1	Kepatuhan Konsumsi Fe	Tidak Patuh	55	11	83.3
		Patuh	8	27	77.1
Overall Percentage					81.2

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a PengetahuanIbu	1.054	.447	5.547	1	.019	2.868	1.193	6.892
Pekerjaan	1.590	.609	6.819	1	.009	4.905	1.487	16.182
Paritas	1.861	.664	7.850	1	.005	6.428	1.749	23.623
Umur	1.702	.658	6.683	1	.010	5.482	1.509	19.916
Constant	-4.483	.938	22.824	1	.000	.011		

a. Variable(s) entered on step 1: PengetahuanIbu, Pekerjaan, Paritas, Umur.

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUKESMAS LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU

Tanggal Wawancara :

Nomor Responden :

A. Identitas Responden

Nama Ibu :
 Umur Ibu :
 Umur Kehamilan :
 Hamil Anak Ke :
 Pendidikan Ibu :
 Pekerjaan Ibu :
 Alamat :

B. Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berapa Butir Tablet Fe yang tersisa setelah 3 kali diberikan tablet Fe sebanyak 90 butir ?

(Sebutkan)

C. Pengetahuan Ibu

Berilah tanda (x) pada jawaban pertanyaan di bawah ini yang menurut saudara paling tepat:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Tablet zat besi (Fe) adalah tablet tambah darah yang berwarna merah		
2	Tablet zat besi (Fe) fungsinya untuk kesehatan janin di dalam kandungan		
3	Tablet Fe fungsinya untuk menghindari ibu hamil dari anemia		
4	Selama kehamilan, ibu hamil membutuhkan 90 tablet Fe		
5	Selain tablet Fe, zat besi juga dapat diperoleh dari makanan yang mengandung zat besi		
6	Meminum tablet Fe sebaiknya pada pagi hari untuk mengurangi mual		

7	Cara minum tablet Fe menggunakan air teh		
8	Sumber zat besi yang berasal dari hewani yaitu seperti daging, ayam dan ikan		
9	Kacang-kacangan, sayuran merupakan sumber zat besi nabati		
10	Akibat dari tidak mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil dapat mengalami anemia		

Sumber : Anggraini (2018)



